

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan dan akselerasi teknologi, informasi dan bisnis saat ini dan di masa depan yang sangat cepat, disruptif, penuh persaingan dan berbagai perubahan berkelanjutan menuntut disiapkannya sumber daya manusia masa depan yang benar-benar berkualitas dan berdaya saing tinggi. Dalam konteks Pendidikan tinggi, kompetensi mahasiswa harus disiapkan lebih komprehensif dan multidisiplin dalam upaya menyiapkan lulusan menghadapi perubahan tren, sosial, budaya, inovasi, dunia kerja, dan kemajuan teknologi. Perguruan Tinggi diharapkan dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang kreatif, inovatif dan mutakhir agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal dan selalu relevan dengan tuntutan kebutuhan zaman. (Kemendikbudristek, 2022)

Berdasarkan data dari Depnaker tahun 2021, pengangguran terdidik tingkat Perguruan Tinggi di Indonesia sebesar 13, 17% terhadap total pengangguran. Tahun 2021 pengangguran terdidik tercatat sejumlah 1.286.464 orang. Tingginya tingkat pengangguran terdidik disebabkan oleh banyaknya tantangan yang dihadapi oleh mahasiswa setelah mereka lulus. Tantangan yang dihadapi lulusan Perguruan Tinggi antara lain adalah tidak memiliki keterampilan, pengetahuan, dan kompetensi dalam bekerja (rendahnya *employability rate*), tidak tersedianya lapangan pekerjaan dibanding dengan jumlah lulusan Perguruan Tinggi tiap tahunnya dan bahwa lapangan pekerjaan terpusat di kota dan daerah tertentu (Pulau Jawa). Untuk dapat mengatasi hal tersebut perlu adanya dukungan dari pemerintah untuk meningkatkan

employability rate pada mahasiswa dan dorongan untuk membuka lapangan usaha secara mandiri. (Kemendikbudristek, 2022)

Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) khususnya Wirausaha Merdeka (WMK) diharapkan menjadi jawaban untuk mewujudkan pembelajaran di Perguruan Tinggi yang fleksibel dan berkualitas sehingga tercipta kultur belajar yang baru, menarik, inovatif, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa sehingga mampu meningkatkan kompetensi lulusan Perguruan Tinggi. Kebijakan MBKM terkait dengan kegiatan pembelajaran pada Perguruan Tinggi yang memberikan hak dan kebebasan kepada mahasiswa untuk belajar di luar program studi selama tiga semester yang dapat diambil untuk pembelajaran di luar program studi dalam Perguruan Tinggi dan/atau pembelajaran di luar Perguruan Tinggi. (Kemendikbudristek, 2022)

Menurut Coulter mendefinisikan wirausaha adalah proses dimana seorang individu atau kelompok individu menggunakan upaya terorganisir dan sarana untuk mengejar peluang untuk menciptakan nilai dan tumbuh dengan memenuhi keinginan dan kebutuhan melalui inovasi dan keunikan, tidak peduli apa sumber daya yang saat ini dikendalikan. Menurut Suryana mendefinisikan wirausaha adalah seseorang yang memiliki kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses. Zimmerer mendefinisikan wirausaha adalah seseorang yang menciptakan bisnis baru dengan mengambil resiko dan ketidakpastian demi mencapai keuntungan dan pertumbuhan dengan cara mengidentifikasi peluang yang signifikan dan menggabungkan sumber-sumber daya yang diperlukan sehingga sumber-sumber daya itu bisa dikapitalisasikan. Dalam penelitian ini penulis memilih untuk menyimpulkan dari ke tiga pengertian teori menurut para ahli, bahwa seorang wirausaha adalah seseorang yang mau mengambil resiko, mempunyai keterampilan dan kreativitas untuk menuju suatu kesuksesan. (Wibowo, 2014)

Wirausaha Merdeka adalah bagian dari program MBKM yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa belajar dan mengembangkan diri menjadi calon *entrepreneur* melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan. Program Wirausaha Merdeka ini mengajak para mahasiswa untuk berkolaborasi, beraksi, dan berbakti untuk negeri dalam perkembangan ekonomi masyarakat Indonesia. Mahasiswa diharapkan dapat menjadi agen perubahan (*agent of change*) yang membantu meningkatkan kualitas ekonomi masyarakat dan menjadi agen penggerak (*agent of driven*) dalam memberikan solusi inovasi untuk membuka lapangan pekerjaan melalui peluang dan perkembangan bisnis mahasiswa, serta menjadi agen pelopor (*agent of creator*). Dengan mengikuti kegiatan Wirausaha Merdeka Angkatan 1 Tahun 2022, mahasiswa akan memiliki kesempatan untuk mengasah jiwa kewirausahaan, *soft skills*, dan manajerial, serta mendorong peningkatan pengalaman wirausaha mahasiswa. (Kemendikbudristek, 2022)

Bicara tentang kewirausahaan, sekarang ini banyak pengusaha memilih bisnis kuliner dibandingkan dengan bisnis yang lain dengan alasan manusia membutuhkan yang namanya makanan disetiap waktunya. Dengan adanya hal itu, banyak bisnis kuliner dengan ragam kreatifitas yang menarik dan unik mulai bermunculan. Selain makanan pokok, gerai – gerai makanan camilan juga marak beredar sekarang ini. Salah satu camilan yang disukai saat ini adalah risol mayo. Salero Kito merupakan sebuah ide yang lahir dari inovasi terhadap produk makanan camilan risol. Kebutuhan konsumsi masyarakat yang semakin meningkat merupakan salah satu ide untuk membuat usaha ini. Usaha ini sangat menarik minat pembeli karena makanan ini mempunyai rasa yang berkualitas dan dapat di nikmati oleh semua kalangan dengan harga ekonomis sehingga dapat menjadikan usaha ini dapat cepat berkembang dan menyebar luas. Oleh karena itu, dalam skripsi ini penulis memilih judul “PEMBUATAN USAHA RISOL MAYO SALERO KITO DALAM PROGRAM WIRAUSAHA

MERDEKA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA TAHUN 2022”

B. Tujuan Program Wirausaha Merdeka

1. Tujuan Umum

- a. Membentuk dan menanamkan mindset dan kompetensi dasar di bidang kewirausahaan bagi mahasiswa
- b. Memberikan peningkatan pengalaman wirausaha mahasiswa
- c. Meningkatkan kemampuan daya kerja mahasiswa
- d. Mengembangkan wawasan dan mengasah keterampilan berpikir dalam bekerja bersama lintas bidang ilmu dan ragam asal mahasiswa dalam menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi
- e. Memberi manfaat bagi mahasiswa untuk mengasah jiwa kewirausahaan, soft skills, dan manajerial dalam berinovasi dan berkolaborasi untuk meningkatkan kualitas kegiatan wirausaha di Perguruan Tinggi
- f. Penguatan metode pengembangan kewirausahaan bagi mahasiswa di Perguruan Tinggi
- g. Membantu meningkatkan kapasitas dan kualitas lulusan Perguruan Tinggi
- h. Membantu mengurangi potensi tingkat pengangguran terdidik dari Perguruan Tinggi
- i. Meningkatkan peran dan kontribusi nyata Perguruan Tinggi dan mahasiswa dalam pembangunan nasional.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengenalkan nama usaha "Risol Mayo Salero Kito" ke masyarakat luas dan mengenalkan makanan ini kepada konsumen
- b. Untuk mencari keuntungan dan menjadikan risol mayo sebagai makanan camilan favorite untuk dimakan sehari-hari
- c. Untuk memenuhi kebutuhan dan selera konsumen

d. Untuk mencintai produk masa kini

C. Manfaat Program Wirausaha Merdeka

1. **Bagi Mahasiswa**, melalui program ini diharapkan dapat memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa dalam kegiatan wirausaha melalui proses pembekalan mindset dan kompetensi kewirausahaan, pengembangan dan penciptaan konsep usaha, praktek dan pengembangan wirausaha, analisis usaha dan penciptaan peluang usaha bagi mahasiswa, sehingga dari program ini diharapkan mahasiswa memiliki peningkatan kemampuan daya kerja yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas dan kapasitas lulusan Perguruan Tinggi. Mahasiswa juga mendapatkan kesempatan untuk dapat belajar di luar kampus untuk mengembangkan ilmu di bidang kewirausahaan. Program ini juga akan memberikan manfaat bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengakuan SKS dari rangkaian kegiatan yang dilakukan sebesar maksimal 20 SKS. (Kemendikbudristek, 2022)
2. **Bagi Perguruan Tinggi Pelaksana Program**, melalui program ini diharapkan Perguruan Tinggi mampu mengembangkan model pengembangan kewirausahaan yang inovatif dan kreatif yang menjadi acuan bagi Perguruan Tinggi. Model-model pengembangan pendidikan kewirausahaan di Perguruan Tinggi yang dikembangkan memberi inspirasi praktik terbaik (best practice), sehingga model-model pengembangan ini dapat diimplementasikan juga di Perguruan Tinggi lainnya. Program Wirausaha Merdeka akan membantu pencapaian (IKU-1) yaitu aspek peningkatan kualitas lulusan dalam kesiapan kerja lulusan untuk mendapatkan pekerjaan yang layak/berwirausaha setelah menyelesaikan studi di Perguruan Tinggi dan pencapaian (IKU-2) yaitu aspek peningkatan kualitas mahasiswa berupa dukungan dan apresiasi terhadap mahasiswa untuk bisa belajar dan berprestasi dalam kegiatan di luar kampus. (Kemendikbudristek, 2022)

3. **Bagi Perguruan Tinggi Asal Mahasiswa**, melalui program ini Perguruan Tinggi asal mahasiswa juga akan mendapatkan manfaat melalui peningkatan kompetensi dan daya kerja mahasiswa terutama dalam pengembangan wirausaha mahasiswa, selain itu Perguruan Tinggi juga mendapatkan gambaran dan pengalaman praktis bagaimana menerapkan metode pembelajaran dan pendampingan yang terbaik bagi mahasiswanya. Program Wirausaha Merdeka akan membantu pencapaian (IKU-1) yaitu aspek peningkatan kualitas lulusan dalam kesiapan kerja lulusan untuk mendapatkan pekerjaan yang layak/berwirausaha setelah menyelesaikan studi di Perguruan Tinggi dan pencapaian (IKU-2) yaitu aspek peningkatan kualitas mahasiswa berupa dukungan dan apresiasi terhadap mahasiswa untuk bisa belajar dan berprestasi dalam kegiatan di luar kampus. (Kemendikbudristek, 2022)

D. Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang, tujuan dan manfaat program wirausaha merdeka serta sistematika penulisan.

BAB II. Landasan Teori

Bab ini berisi tentang landasan teori tentang tugas atau permasalahan yang ada selama kegiatan wirausaha merdeka.

Bab III. Metode Pelaksanaan

Bab ini berisi susunan rangkaian kegiatan wirausaha merdeka, mulai dari workshop, magang, pembuatan prototype, dan ekspo kewirausahaan.

Bab IV. Hasil dan Pembahasan

Bab ini menjelaskan tentang hasil dari pelaksanaan kegiatan wirausaha merdeka secara rinci.

Bab V. Penutup

Bab ini memuat simpulan dari kegiatan program dan saran yang berguna bagi pihak-pihak terkait seperti pihak mahasiswa, perguruan tinggi pelaksana, dan perguruan tinggi asal mahasiswa.